

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh konten Vlog #adayinmylife terhadap pembentukan sikap imitatif yang ditargetkan pada Generasi Z pengguna Aplikasi TikTok di Kota Bandung sebanyak 100 orang menunjukkan bahwa:

- a) Variabel durasi dan pembentukan sikap imitatif memiliki pengaruh positif secara signifikan, artinya tinggi durasi pada sebuah konten vlog berbanding lurus dengan pembentukan sikap imitatif seseorang, sehingga hipotesis H_a diterima sedangkan H_o ditolak.
- b) Variabel frekuensi dan pembentukan sikap imitatif memiliki pengaruh positif secara signifikan, artinya tinggi frekuensi pada sebuah konten vlog berbanding terbalik dengan pembentukan sikap imitatif seseorang, sehingga hipotesis H_a ditolak sedangkan H_o diterima.
- c) Variabel atensi dan pembentukan sikap imitatif memiliki pengaruh positif secara signifikan, artinya semakin tinggi atensi pada sebuah konten vlog berbanding lurus dengan pembentukan sikap imitatif seseorang, sehingga hipotesis H_a diterima sedangkan H_o ditolak.

5.2 Implikasi

Seperti pada penjelasan kesimpulan di atas, bahwa hasil dari penelitian ini dapat diambil sebuah pembelajaran dari berbagai hasil penelitian terdahulu yang berimplikasi secara teoritis maupun praktis pada kemajuan ilmu pengetahuan di bidang kajian komunikasi khususnya mengenai efek dari terpaan konten media. Berikut ini penulis sajikan penjelasan mengenai implikasi teoritis dan praktis dari penelitian ini.

5.2.1 Implikasi Teoretis

Hubungan antar kedua variabel yang diteliti di nilai dengan melihat bagaimana tanggapan dari perilaku Generasi Z memakai media sosial TikTok, yang tidak dapat mengontrol perilaku imitatif mereka saat memakai jejaring sosial khususnya ketika

Rezaiva Humaira Tuffahaty, 2023

**PENGARUH KONTEN VLOG MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP IMITATIF
GENERASI Z**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menonton konten Vlog *#adayinmylife* di TikTok. Mereka lebih kerap menonton konten tersebut dalam durasi yang cukup lama yang dapat mencapai waktu yang tidak bisa ditentukan karena kebanyakan menonton konten dari awal hingga akhir video yang dapat dilihat dari beberapa faktor atensi yakni jalan cerita yang dibuat, kreativitas video yang dibuat, bahasan dengan orang lain mengenai konten hingga fokus ketika menonton konten tersebut. Dalam kekerapan tersebut, generasi Z tidak hanya karena kekerapannya dalam mengakses media sosial TikTok, hal tersebut karena saat melakukan aktivitasnya dengan media sosial dimungkinkan adanya faktor lain yang mempengaruhinya. Maka dari itu dapat dijelaskan bahwa generasi Z lebih bisa mengontrol frekuensi untuk mengurangi pembentukan sikap imitatifnya.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan sikap imitatif, dan mereka termasuk dalam kategori yang paling sering mengakses media sosial TikTok untuk menonton video blog *#adayinmylife*. Sebagaimana Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa Generasi Z menunjukkan tingkat pembentukan sikap imitatif yang lebih rendah saat orang menggunakan media sosial dengan waktu yang lama dan perhatian yang besar. Karena orang-orang di usia mereka belum mencapai kebijakan yang mapan untuk menggunakan media sosial, atensi generasi Z pada pembangunan sikap terhadap media sosial masih kurang, terutama tentang video di TikTok dengan judul *#adayinmylife*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian ini, penulis mendapatkan sejumlah catatan perihal pertanggungjawaban keilmuan, penulis memberikan rekomendasi terhadap berbagai pihak terkait untuk dapat dipertimbangkan dan memberikan manfaat di masa mendatang. Rekomendasi yang hendak disampaikan oleh penulis yakni sebagai berikut.

5.3.1 Rekomendasi untuk Kementerian Komunikasi dan Informasi

Rezaiva Humaira Tuffahaty, 2023

PENGARUH KONTEN VLOG MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP IMITATIF GENERASI Z

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penulis berharap Kemkominfo, sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk mengawasi semua media di Indonesia, akan lebih berhati-hati dan terus memverifikasi konten yang diposting. Selain itu, diharapkan bahwa Generasi Z akan lebih peka terhadap konten media yang tidak memiliki kredibilitas tinggi untuk mengurangi sikap imitatif.

5.3.2 Rekomendasi untuk Akademisi

Penelitian mengenai pengaruh konten vlog #adayinmylife di media sosial TikTok terhadap pembentukan sikap imitatif memiliki sejumlah kekurangan sehingga penulis membutuhkan pengembangan tingkat pendidikan untuk riset mendatang dengan menggunakan model atau teori yang lebih dinamis yang sesuai dengan perkembangan teknologi untuk dapat meningkatkan pemanfaatan penelitian teoritis maupun praktis pada bidang kajian media massa.

5.3.3 Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian mengenai terpaan media, dapat mempertimbangkan faktor tambahan yang memengaruhi sikap imitatif Generasi Z atau khayalak lain sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih menginspirasi untuk implikasi praktis dan teoritis.

5.3.4 Rekomendasi untuk Pengguna Media Sosial

Berkaitan dengan hasil penelitian mengenai terpaan konten vlog #adayinmylife terhadap pembentukan sikap imitatif yang dinyatakan berpengaruh secara signifikan, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pengguna media sosial yang menyajikan maupun yang mengikuti akun TikTok yang menyajikan konten Vlog #adayinmylife untuk lebih bersikap selektif dan dapat meningkatkan kualitas konten untuk menghasilkan efek yang positif dan terjauh dari pembentukan sikap imitatif.